Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Sopir Bus Antar Kota Antar Propinsi PO. Nusantara Trayek Kudus - Jakarta

Fikri Fahmi Amrulloh – 25010112130288

(2017 - Skripsi)

Sopir bus merupakan profesi yang rentan terhadap keluhan nyeri punggung bawah (NPB) karena saat mengemudi pekerjaan tersebut dilakukan dalam posisi duduk dengan waktu yang sangat lama (11 – 14 jam). Berdasakan survei awal diperoleh sopir bus mengalami keluhan NPB yang diduga karena adanya beberapa faktor.Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor-faktor (usia, masa kerja, kebiasaan olahraga, IMT dan getaran) yang berhubungan dengan keluhan NPB pada sopir bus antar kota antar propinsi PO. Nusantara trayek Kudus – Jakarta. Desain penelitian yang digunakan adalah explanatory research dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian terdapat 66 sopir bus. Teknik pengambilan sampel menggunakanpurposive sampling sebanyak 33 sopir yang berangkat dari Jakarta - Kudus. Instrumen penelitian menggunakan Visual Analogue Scale (mengukur NPB), vibration meter (getaran), timbangan danmicrotoise (IMT), dan kuesioner (masa kerja dan kebiasaan olahraga).Penelitian ini menggunakan uji statistik rank spearman untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan 15 sopir mengalami keluhan NPB dan 9 sopir mengalami nyeri sedang. Usia sopir terbanyak berada pada kategori dewasa akhir (36-45 tahun). 17 sopir memiliki masa kerja lama (>25 tahun), 20 sopir memiliki kebiasaan olahraga kurang baik, 24 sopir memiliki IMT gemuk, 5 bus memiliki getaran berisiko. Uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan olahraga(p=0,005)dan getaran (p=0,000)dengan keluhan NPB. Sedangkan, tidak terdapat hubungan antara usia, masa kerja, dan IMT dengan keluhan NPB (p>0,05).Peneliti menyarankan manajemen PO. Nusantara untuk membuat program pelatihan dan program olahraga rutin kepada sopir bus, dan maintenance mesin bus secara berkala

Kata Kunci: Nyeri Punggung Bawah, Sopir, Bus